



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
KOMISI X DPR RI
(BIDANG: PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA, PARIWISATA
DAN EKONOMI KREATIF DAN PERPUSTAKAAN NASIONAL)**

Tahun Sidang	: 2014-2015.
Masa Persidangan ke-	: II (dua).
Sifat Rapat	: Terbuka
Jenis Rapat	: Rapat Kerja
Dengan	: Kementerian Pemuda dan Olahraga RI
Hari/Tanggal	: Selasa, 20 Januari 2015; dan - Kamis, 5 Februari 2015.
Pukul	: - 14.25 – 23.25 WIB. - 10.40 – 11.20 WIB.
Tempat	: Ruang Rapat Komisi X DPR RI
Pimpinan Rapat	: Teuku Riefky Harsya, MT/Ketua Komisi X DPR RI.
Sekretaris Rapat	: Agus Salim, SH/Kabagset Komisi X DPR RI.
Acara	: 1. Paparan Renstra Kemenpora RI 2014-2019; 2. Tindak Lanjut iktisar Hasil Pemeriksaan Semester I BPK RI Tahun 2014; 3. Paparan tentang persiapan SEA Games 2015 dan SEA Games 2017, persiapan PON ke 19 Tahun 2016, Olimpiade 2016 dan Tuan Rumah Asian Games 2018; 4. Sinergitas antara Kemenpora RI, KONI dan KOI dalam pembinaan atlet dan prestasi olahraga; 5. Penjelasan mengenai pembentukan Tim Sembilan (PSSI); 6. Penjelasan tentang program, kinerja dan dukungan Kemenpora RI terhadap lembaga-lembaga olahraga yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional seperti BOP, LADI, Komnas Penjasor, BSANK dan FORMI; 7. Implementasi Undang-Undang nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka, Sinergitas dan dukungan Kemenpora RI dengan Gerakan Pramuka, khususnya terkait dengan persiapan Jambore Nasional dan Raimuna Kedepan. 8. Tantangan dan Potensi Indonesia sebagai market Industri Olahraga (Sport Industry) 9. Lain-lain

Hadir : 43 orang dari 53 Anggota Komisi X DPR RI.
Hadir Pemerintah : Menteri Pemuda dan Olahraga RI beserta jajarannya.

I. PENDAHULUAN.

Rapat Kerja Komisi X DPR RI dibuka pada pukul 14.25 WIB oleh Ketua Komisi X DPR RI/Teuku Riefky Harsya, MT, setelah kuorum tercapai dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

Rapat diawali dengan pengantar Ketua Rapat, dilanjutkan pemaparan dari Menteri Pemuda dan Olahraga RI serta menampung pertanyaan, saran dari Anggota Komisi X DPR RI.

II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN.

A. Paparan Renstra Kemenpora RI 2014-2019;

1. Komisi X DPR RI memahami paparan Menpora RI tentang Rencana Strategis Kemenpora RI 2014-2019 yang antara lain memuat tentang Visi, Misi, Tujuan dan Arah Kebijakan. Selanjutnya Komisi X DPR RI meminta agar dokumen lengkap Renstra Kemenpora RI 2014-2019 yang dilengkapi dengan RKP disampaikan ke Komisi X DPR RI.
2. Dalam rangka penyempurnaan Renstra Kemenpora RI 2014-2019 dikaitkan dengan RPJMN 2014-2019, Komisi X DPR RI memandang perlu untuk dilakukan Loka Karya.

B. Tindak Lanjut ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester I BPK RI Tahun 2014;

Komisi X DPR RI Mendorong Menpora RI untuk menyelesaikan temuan Hasil Pemeriksaan semester I BPK RI Tahun 2014 yang masih dalam proses per 15 Januari 2015 sebanyak 132 rekomendasi senilai Rp969.611.389.724,00 (*sembilan ratus enam puluh sembilan milyar enam ratus sebelas juta tiga ratus delapan puluh sembilan ribu tujuh ratus dua puluh empat rupiah*). Selanjutnya Komisi X DPR RI mengharapakan Kemenpora RI untuk menyelesaikan temuan-temuan dan rekomendasi BPK RI yang lama, serta lebih meningkatkan tata kelola keuangan negara agar temuan-temuan yang dimaksud tidak terjadi lagi di tahun-tahun mendatang.

C. Paparan tentang persiapan SEA Games 2015, persiapan PON ke 19 Tahun 2016, Olimpiade 2016 dan Tuan Rumah Asian Games 2018;

1. Terhadap persiapan SEA Games 2015, Komisi X DPR RI mendorong Kemenpora RI untuk melakukan koordinasi secara intensif dengan KONI, Sattlak Prima dan KOI agar target prestasi SEA Games 2015 (*peringkat 2 dengan 72-79 medali Emas dari 33 cabor*) lebih baik dari prestasi sebelumnya (*SEA Games 2013, Indonesia peringkat ke IV dari 33 cabor*) tercapai.
2. Dalam penentuan cabang olahraga yang dipertandingkan dalam PON ke 20 dan seterusnya, Komisi X DPR RI mendorong Kemenpora RI bersama KONI untuk meninjau kembali cabor-cabor tersebut agar disesuaikan dengan cabor-cabor yang dipertandingkan dalam event internasional minimal di event SEA Games, sehingga keberlanjutan pembinaan atlet dan cabor berprestasi dapat terintegrasi.
3. Terhadap persiapan Olimpiade 2016, Komisi X DPR RI mendorong Kemenpora RI untuk melakukan koordinasi secara intensif dengan KONI, Sattlak Prima dan KOI agar target prestasi Olimpiade 2016 (*masuk 30 Besar atau setara 2 Medali Emas*) tercapai.
4. Terhadap persiapan Indonesia menjadi Tuan Rumah Asian Games 2018, Komisi X DPR RI mendorong Menpora RI;
 - a. untuk melakukan langkah-langkah strategis agar Keppres (Keputusan Presiden) mengenai Tuan Rumah Asian Games 2018 segera di terbitkan.
 - b. Menjadikan Asian Games 2018 sebagai media untuk mempromosikan pariwisata Indonesia dan berdampak terhadap ekonomi kerakyatan.

D. Sinergitas antara KONI dan KOI dalam pembinaan atlet dan prestasi olahraga;

E. Penjelasan mengenai pembentukan Tim Sembilan (PSSI);

1. Komisi X DPR RI menghargai upaya Menpora RI dalam mengevaluasi persepakkabolaan nasional.
2. Terkait adanya tim sembilan yang dibentuk oleh Kemenpora RI, Komisi X DPR RI berbandangan agar Menpora RI segera mengundang PSSI dengan tetap memperhatikan UU No. 3 Tahun 2005 tentang SKN, ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang terkait, Statuta PSSI dan Statuta FIFA.
3. Terhadap permasalahan dan dinamika sepakbola di Indonesia, Komisi X DPR RI mendesak Menpora RI dan PSSI agar langkah-langkah penyelesaian yang dilakukan tidak akan berdampak terhadap kemunduran persepakkabolaan nasional.

F. Penjelasan tentang program, kinerja dan dukungan Kemenpora RI terhadap lembaga-lembaga olahraga yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional seperti BOPi, LADI, Komnas Penjasor, BSANK dan FORMI;
Komisi X DPR RI mendorong Kemenpora RI untuk lebih meningkatkan peran dan kinerja organisasi-organisasi keolahragaan seperti BOPi, LADI, Komnas Penjasor, BSANK dan FORMI dalam meningkatkan prestasi olahraga Indonesia dan pembudayaan olahraga.

G. Implementasi Undang-Undang nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka, Sinergitas dan dukungan Kemenpora RI dengan Gerakan Pramuka, khususnya terkait dengan persiapan **Jambore Nasional dan Raimuna Kedapan**;

1. Komisi X DPR RI mendorong Menpora RI untuk mengimplementasikan Undang-Undang nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka secara masif di setiap jenjang pendidikan, Satuan Komunitas Pramuka dan Satuan Karya.
2. Komisi X DPR RI mendorong Menpora RI untuk segera melakukan koordinasi dengan Kwarnas Gerakan Pramuka dalam rangka mempersiapkan Jambore Nasional dan Raimuna, khususnya memperhatikan kendala utama yang dihadapi Kwarnas Gerakan Pramuka mengenai fasilitas BUPERTA.
3. Komisi X DPR RI mendesak Kemenpora RI untuk segera menyusun langkah dan kebijakan terkait pengelolaan aset Kwarnas Gerakan Pramuka, khususnya yang ada di BUPERTA dan Taman Rekreasi Widadatika Cibubur yang saat ini beberapa asetnya dikelola oleh pihak swasta.

H. Tantangan dan Potensi Indonesia sebagai Market Industri olahraga (*Sport Industry*).

Komisi X DPR RI mendorong Kemenpora RI untuk merumuskan kebijakan dan program terkait potensi beberapa cabor yang dapat dikembangkan menjadi industri olahraga (*Sport Industry*) yang akan dipaparkan kembali kepada Komisi X DPR RI.

I. PENUTUP.

Rapat ditutup pada pukul 23.25 WIB

Jakarta, 20 Januari 2015.
PIMPINAN KOMISI X DPR RI
KETUA,



TEUKU RIEFFKY HARSSYA, MT